



INTISARI

Dieng Kulon merupakan salah satu desa wisata yang ada di Kabupaten Banjarnegara yang erat kaitannya dengan wisata alam, wisata budaya, dan wisata sejarah. Dalam pengelolaan pariwisatanya, masyarakat dilibatkan sehingga menimbulkan dampak pada sendi kehidupannya. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat partisipasi anggota Pokdarwis Dieng Pandawa dalam pengembangan pariwisata Dieng Kulon di setiap tahapan, menganalisis kondisi pendapatan anggota sebelum dan sesudah bergabung dengan Pokdarwis Dieng Pandawa, dan menganalisis hubungan antara tingkat partisipasi dengan tingkat kesejahteraan anggota Pokdarwis Dieng Pandawa dalam pengembangan Pariwisata di Dieng Kulon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan kategorisasi data, uji *Wilcoxon signed rank* dan uji korelansi *rank spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi anggota di tahap perencanaan mayoritas di kategori sedang, tahap pelaksanaan dan tahap menikmati hasil masuk ke kategori tinggi, dan tahap evaluasi masuk ke kategori rendah. Adapun jika dilihat dari akumulasi keempat tahapannya, tingkat partisipasi anggota Pokdarwis Dieng Pandwa mayoritas berada di kategori sedang dengan 34 responden atau 61,8% dari jumlah responden. Selanjutnya, pendapatan responden sebelum dan sesudah bergabung dengan Pokdarwis Dieng Pandawa mengalami perbedaan berupa peningkatan pendapatan sesudah bergabung dengan Pokdarwis Dieng Pandawa. Untuk indikator lainnya seperti akses kesehatan, akses pendidikan, keadaan tempat tinggal, dan akses alat transportasi juga mengalami perbedaan berupa peningkatan sesudah bergabung dengan pokdarwis dengan nilai *p value* di setiap indikator bernilai 0,000. Selanjutnya, terdapat hubungan yang signifikan, kuat dan positif antara tingkat partisipasi dengan tingkat kesejahteraan anggota Pokdarwis Dieng Pandawa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,636 dan nilai *Sig* 0,000.

Kata Kunci: Pariwisata, Partisipasi, Pendapatan, Pokdarwis



ABSTRACT

Dieng Kulon is one of the tourist villages in Banjarnegara Regency which is closely related to natural tourism, cultural tourism and historical tourism. In tourism management, the community is involved, which has an impact on aspects of their lives. Therefore, this research aims to analyze the level of participation of Pokdarwis Dieng Pandawa members in the development of Dieng Kulon tourism at each stage, analyze the income conditions of members before and after joining Pokdarwis Dieng Pandawa, and analyze the relationship between the level of participation and the level of welfare of Pokdarwis Dieng Pandawa members in tourism development in Dieng Kulon. This research uses a quantitative approach with data analysis techniques using data categorization, the Wilcoxon signed rank test and the spearman rank correlation test. The research results show that the majority of members' participation levels in the planning stage are in the medium category, the implementation stage and the enjoying the results stage are in the high category, and the evaluation stage is in the low category. Meanwhile, if you look at the accumulation of the four stages, the majority of Pokdarwis Dieng Pandawa members' participation level is in the medium category with 34 respondents or 61.8% of the total number of respondents. Furthermore, respondents' income before and after joining Pokdarwis Dieng Pandawa experienced differences in the form of an increase in income after joining Pokdarwis Dieng Pandawa. Other indicators such as access to health, access to education, housing conditions and access to transportation also experienced differences in the form of increases after joining the Pokdarwis with a p value for each indicator of 0.000. Furthermore, there is a significant, strong and positive relationship between the level of participation and the level of welfare of Pokdarwis Dieng Pandawa members with a correlation coefficient of 0.636 and a Sig. value of 0.000.

Keywords: Tourism, Participation, Income, Pokdarwis